VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usahatani kakao layak untuk dikembangkan secara finansial, karena nilai NPV > 0, Gross B/C > 1, Net B/C > 1, IRR > tingkat suku bunga yang berlaku, dan pengembalian modal dengan batas waktu kurang dari 20 tahun.

2. Sensitif/kepekaan usahatani kakao terjadi pada penurunan produksi dan pada penurunan harga jual kakao. Dimana usahatani kakao tidak layak bila terjadi kondisi tersebut.

3. Sistem pemasaran kakao di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran belum efisien, karena :
   a. Struktur pasar (*market structure*) yang terbentuk adalah oligopsoni.
   b. Perilaku pasar (*market conduct*) petani, yaitu sistem pembayaran dilalukan secara tunai dan melalui proses tawar-menawar.
   c. Keragaan pasar (*market performance*), yaitu terdapat tiga saluran pemasaran kakao, marjin pemasaran dan *Ratio Profit Margin* (RPM) penyebarannya tidak merata, serta elastisitas transmisi harga (Et) bernilai 1,05 (Et > 1) yang menunjukkan bahwa pasar yang terjadi adalah tidak bersaing sempurna.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi petani, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani kakao layak dan menguntungkan, sehingga petani diharapkan dapat mempertahankan produksi agar tidak terjadi penurunan produksi. Petani harus meningkatkan kualitas biji kakao sehingga dapat menghindari terjadinya penurunan harga jual kakao sebesar 25% yang dapat membuat usahatani kakao tidak layak dan tidak menguntungkan. Untuk pemasaran, petani kakao disarankan memilih saluran pemasaran III, yaitu menjual kakao kepada pedagang pengumpul I (PP I) yang menjual kakao langsung ke pedagang besar (PB) sehingga petani lebih diuntungkan karena harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan saluran pemasaran I dan II.

2. Bagi pemerintah daerah, agar mendorong pengembangan usahatani kakao dengan diintensifkannya penyuluhan tentang penanaman, pemeliharaan, dan penanganan pasca panen, selain itu diharapkan pemberian bantuan kepada petani kakao sehingga dapat mendukung peningkatan produksi dan kualitas produksi kakao yang dihasilkan.